UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 21
1.1 Latar Belakang 21
1.1.1 Fenomena Kelompok PGOT Terbanyak Nasional 21
1.1.2 Populasi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kota Semarang Dalam Lingkup Provinsi 23
1.1.3 Persebaran Populasi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Kota Semarang 25
1.1.4 Hubungan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Sosial Terhadap Realita Fenomena Kelompok PGOT 29
1.2 Permasalahan 30
1.2.2 Permasalahan Umum 31
1.2.3 Permasalahan Khusus 31
1.3 Tujuan dan Sasaran 31
1.3.1 Tujuan 31
1.3.2 Sasaran 31
1.4 Metode 32
1.4.1 Metode Pengumpulan Data 32
1.4.2 Metode Pengolahan Data 33
1.5 Lingkup Pembahasan 33
1.5.1 Permasalahan Arsitektural 33
1.5.2 Permasalahan Non-Arsitektur 34
1.6 Sistematika Penulisan 34
1.7 Keaslian Penulisan 35
1.8 Kerangka Berpikir 37
BAB II TINJAUAN TIPOLOGI 38
2.1 Rehabilitasi Sosial 38

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.1.1 Pengertian Rehabilitasi 38
2.1.2 Pengertian Rehabilitasi Sosial 39
2.1.3 Tujuan Rehabilitasi Sosial 40
2.1.4 Pelayanan Rehabilitasi Sosial 41
2.2 Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) 42
2.2.1 Pengertian Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) 42
2.2.2 Tujuan Penanganan Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) 44
2.2.3 Sasaran dan Karakteristik Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) 44
2.2.4 Proses Pelayanan Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan 47
Orang Terlantar (PGOT) 47
2.2.5 Aktivitas Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) 50
2.2.6 Fasilitas Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) 51
2.3 Pemilihan Tapak Rehabilitasi Sosial 60
2.3.1 Kriteria Pemilihan Tapak 60
2.3.2 Alternatif Lokasi Tapak 65
2.3.3 Pemilihan Lokasi Tapak 75
2.4 Studi Preseden 79
2.4.1 Homeless World Cup Legacy Center 79
2.4.2 The Bridge Homeless Assistance Center 80
2.4.3 Center For Psychosocial Rehabilitation 81
2.4.4 Rehabilitation Centre Groot Klinnendaal 82
2.4.5 Medical Resort Bad Schallerbach 84
2.5 Relevansi Studi Preseden dengan Tugas Akhir 85
BAB III TINJAUAN PENDEKATAN 87
3.1 Tinjauan Umum *Behavioral Architecture* 87
3.1.1 Pengertian Arsitektur 87
3.1.2 Pengertian Perilaku (*Behaviour*) 87

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.1.3 Pengertian *Behavioral Architecture* 89
3.2 Karakteristik *Behavioral Architecture* 91
3.3 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manusia 92
3.3.1 Dimensi dan Bentuk Ruang 92
3.3.2 Perabot dan penataannya 93
3.3.3 Warna 93
3.3.4 Suara 97
3.3.5 Suhu 99
3.3.6 Pencahayaan 101
BAB IV ANALISIS 105
4.1 Analisis Pelaku 105
4.1.1 Pihak Pengelola 105
4.1.2 Penerima Manfaat 109
4.2 Analisis Jumlah Pelaku 110
4.2.1 Pihak Pengelola 110
4.2.2 Penerima Manfaat 111
4.2.3 Total Pelaku Pusat Rehabilitasi Sosial 117
4.3 Analisis Aktivitas 117
4.3.1 Pihak Pengelola Utama 117
4.3.2 Pihak Pengelola *Service Area* 123
4.3.3 Pihak Penerima Manfaat 126
4.3.4 Kegiatan Pengelolaan 127
4.3.5 Kegiatan Keterampilan 131
4.3.6 Kegiatan *Service* 133
4.4 Analisis Jadwal Aktivitas 137
4.4.1 Jadwal Aktivitas Pihak Pengelola 137
4.4.2 Jadwal Aktivitas Penerima Manfaat 137

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.4.3 Jadwal Aktivitas Pihak *Service* 142
4.5 Analisis Persyaratan Ruang 149
4.5.1 Zona Perkantoran 149
4.5.2 Zona Asrama 185
4.5.3 Zona *Service* 204
4.6 Analisis Kebutuhan Ruang 230
4.6.1 Zona Perkantoran 231
4.6.2 Zona Asrama 236
4.6.3 Zona *Service* 239
4.6.4 Total Luas Kebutuhan Ruang 244
4.7 Analisis Hubungan Ruang 244
4.7.1 Hubungan Ruang Makro 244
4.7.2 Hubungan Ruang Mikro 245
4.8 Analisis Luas Lahan Efektif 248
4.9 Analisis Tapak 250
4.9.1 Analisis Fisik 250
4.9.2 Analisis Iklim 260
4.9.3 Analisis Lingkungan 267
4.9.4 Analisis Infrastruktur 272
4.9.5 Analisis Sosial 273
BAB V KONSEP PERANCANGAN 279
5.1 Konsep Makro 279
5.2 Konsep Meso 280
5.2.1 *Physical Needs* 280
5.2.2 *Intellectual Development* 283
5.2.3 *Career Satisfaction* 287
5.2.4 *Sense of Community* 290

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.3 Konsep Mikro 292
5.3.1 Konsep Gubahan Massa 292
5.3.2 Konsep Zonasi Ruang 294
5.3.3 Konsep Sirkulasi 298
5.3.4 Konsep Fungsi 308
5.3.5 Konsep Hubungan Ruang 310
5.3.6 Konsep Eksterior 314
5.3.7 Konsep Interior 316
5.3.8 Konsep Lanskap 324
5.3.9 Konsep Pencahayaan 329
5.3.10 Konsep Akustik 334
5.3.11 Konsep Penghawaan 338
5.3.12 Konsep Utilitas 339

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pencapaian Indikator SPM pada Urusan Sosial Tahun 2018-2021 19

Tabel 1.2 Keaslian Penulisan 35

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Site Yos Sudarso 68

Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Site Simongan 69

Tabel 2.3 Kelebihan dan Kekurangan Site Ngaliyan 72

Tabel 2.3 Kelebihan dan Kekurangan Site Poncol 74

Tabel 2.5 Penilaian Site Yos Sudarso 76

Tabel 2.6 Penilaian Site Simongan 76

Tabel 2.7 Penilaian Site Ngaliyan 77

Tabel 2.8 Penilaian Site Poncol 78

Tabel 2.9 Relevansi dan Aspek Penerapan Studi Preseden dengan Tugas Akhir 85

Tabel 3.1 Bentuk dan Efek Psikologis 92

Tabel 3.2 Persepi Warna bagi Manusia 94

Tabel 4.1 Detail Jumlah Pengelola Pusat Rehabilitasi Sosial bagi PGOT 110

Tabel 4.2 Pertumbuhan PPKS Kota Semarang Tahun 2020 – 2022 112

Tabel 4.3 Perhitungan Proyeksi Jumlah PPKS Tahun 2020 – 2022 115

Tabel 4.4 Jumlah Keseluruhan Pelaku Pusat Rehabilitasi Sosial 117

Tabel 4.5 Aktivitas Pihak Pengelola Utama 117

Tabel 4.6 Aktivitas Pihak Pengelola Service Area 123

Tabel 4.7 Aktivitas Pihak Penerima Manfaat 126

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 4.8 Jadwal Aktivitas Pihak Pengelola 137

Tabel 4.9 Jadwal Aktivitas Pihak Penerima Manfaat Hari Senin – Kamis 138

Tabel 4.10 Jadwal Aktivitas Pihak Penerima Manfaat Hari Sabtu – Minggu.....141

Tabel 4.11 Jadwal Aktivitas Petugas MEP Hari Senin – Jumat 142

Tabel 4.12 Jadwal Aktivitas Petugas Perkebunan Hari Senin – Jumat 142

Tabel 4.13 Jadwal Aktivitas Petugas Perkebunan Hari Senin – Minggu 143

Tabel 4.14 Jadwal Aktivitas Petugas Kebersihan Kantor Hari Senin – Jumat.....145

Tabel 4.15 Jadwal Aktivitas Petugas Kebersihan Lingkungan Resos Hari Senin – Minggu.146

Tabel 4.16 Jadwal Aktivitas Petugas Kebersihan Asrama Hari Senin – Minggu 147

Tabel 4.17 Jadwal Aktivitas Petugas Keamanan Security Hari Senin – Minggu 148

Tabel 4.18 Analisis Persyaratan Ruang pada Zona Perkantoran.....149

Tabel 4.19 Analisis Persyaratan Ruang pada Zona Asrama.....185

Tabel 4.20 Analisis Persyaratan Ruang pada Zona Service 204

Tabel 4.21 Sumber Kebutuhan Ruang 230

Tabel 4.22 Persentase Kenyamanan Sirkulasi Ruangan 230

Tabel 4.23 Luasan Kebutuhan Ruang Zona Perkantoran.....231

Tabel 4.24 Luasan Kebutuhan Ruang Zona Asrama.....236

Tabel 4.25 Luasan Kebutuhan Ruang Zona Service 239

Tabel 4.26 Total Luas Kebutuhan Ruang.....244

Tabel 4.27 Tanaman Aromaterapi dan Efek bagi Pengguna 277

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 5.1 Konsep *"Physical Needs"* 281

Tabel 5.2 Konsep *"Intellectual Development"* 284

Tabel 5.3 Konsep *"Career Satisfaction"* 287

Tabel 5.4 Konsep *"Sense of Community"* 290

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Provinsi dengan Lokasi Gelandangan Terbanyak Nasional Tahun 2021 22

Gambar 1.2 Populasi PMKS Tahun 2020-2021 23

Gambar 1.3 Populasi PMKS Kota Semarang Tahun 2020-2021 24

Gambar 1.4 Peta Persebaran Kelompok PPKS 25

Gambar 1.5 Kelompok PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) 26

Gambar 1.6 Kelompok PPKS Berdasarkan Usia 27

Gambar 1.7 Pelayanan PPKS Kota Semarang 28

Gambar 1.8 Bagan Kerangka Berpikir 37

Gambar 2.1 Proses Pelayanan Rehabilitasi Sosial 48

Gambar 2.2 Jadwal Kegiatan Penerima Manfaat Balai Mardi Utomo Semarang 51

Gambar 2.3 Ruang Konseling Balai Resos Madiun 54

Gambar 2.4 Ruang Asesmen Balai Resos Madiun 54

Gambar 2.5 Dapur Umum Balai Resos Madiun 55

Gambar 2.6 Asrama Balai Resos Madiun 55

Gambar 2.7 Ruang Kesehatan Balai Resos Madiun 56

Gambar 2.8 Gudang Penyimpanan Balai Resos Madiun 56

Gambar 2.9 Ruang Konseling Balai Resos Madiun 57

Gambar 2.10 Lapangan Balai Resos Madiun 57

Gambar 2.11 Perkebunan Balai Resos Madiun 57

Gambar 2.12 Aula Balai Resos Madiun 58

Gambar 2.13 Outdoor dan Indoor Workshop Balai Resos Madiun 59

Gambar 2.14 Ruang Tata Boga Balai Resos Madiun 59

Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 2.15 Ruang Menjahit Balai Resos Madiun 60

Gambar 2.16 Pemetaan Fasilitas PGOT Kota Semarang 66

Gambar 2.17 Kondisi Site Yos Sudarso 69

Gambar 2.18 Kondisi Site Simongan 70

Gambar 2.19 Kondisi Site Ngaliyan 73

Gambar 2.20 Kondisi Site Poncol 75

Gambar 2.21 Homeless World Cup Legacy Center 79

Gambar 2.22 The Bridge Homeless Assistance Center 80

Gambar 2.23 Center For Psychosocial Rehabilitation 81

Gambar 2.24 Rehabilitation Centre Groot Klinnendaal 82

Gambar 2.25 Medical Resort Bad Schallerbach 84

Gambar 3.1 Bagan Arsitektur Membentuk Perilaku Manusia 90

Gambar 3.2 Bagan Perilaku Manusia Membentuk Arsitektur 91

Gambar 3.3 Pemilihan Warna Berdasarkan Usia 94

Gambar 3.4 Perbandingan Pemilihan Warna Berdasarkan Gender 95

Gambar 3.5 Color Rule 96

Gambar 3.6 Efek Psikologis Terhadap Kebisingan 97

Gambar 3.7 Respon Otak Manusia Terhadap Suara 98

Gambar 3.8 Ceiling Fan 101

Gambar 3.9 Air Conditioner 101

Gambar 3.10 Light Temperature 103

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.1 Sistem Organisasi Pengelola Pusat Rehabilitasi Sosial 105

Gambar 4.2 Alur Kegiatan Kepala Panti 127

Gambar 4.3 Alur Kegiatan Sekretaris Panti 127

Gambar 4.4 Alur Kegiatan Receptionist 127

Gambar 4.5 Alur Kegiatan Staff Administrasi 128

Gambar 4.6 Alur Kegiatan Staff Humas Panti 128

Gambar 4.7 Alur Kegiatan Staff Sarana dan Prasarana 128

Gambar 4.8 Alur Kegiatan Seksi Pelayanan 129

Gambar 4.9 Alur Kegiatan Penyuluh Dinas 129

Gambar 4.10 Alur Kegiatan Penyuluh Konseling 129

Gambar 4.11 Alur Kegiatan Petugas Penyuluhan Mental (TNI/Polri) 130

Gambar 4.12 Alur Kegiatan Petugas Keagamaan Islam (Ustad).....130

Gambar 4.13 Alur Kegiatan Petugas Keagamaan Katholik (Pastor) 130

Gambar 4.14 Alur Kegiatan Perawat 131

Gambar 4.15 Alur Kegiatan Instruktur Senam 131

Gambar 4.16 Alur Kegiatan Pengajar Indoor Workshop 131

Gambar 4.17 Alur Kegiatan Pengajar Outdoor Workshop.....132

Gambar 4.18 Alur Kegiatan Pengajar Hasta Karya – Menjahit.....132

Gambar 4.19 Alur Kegiatan Pengajar Hasta Karya – Kerajinan Tangan 132

Gambar 4.20 Alur Kegiatan Pengajar Tata Boga.....133

Gambar 4.21 Alur Kegiatan Juru Masak.....133

Gambar 4.22 Alur Kegiatan Petugas Perkebunan 133

Gambar 4.23 Alur Kegiatan Petugas Kebersihan Kantor 134

Gambar 4.24 Alur Kegiatan Petugas Kebersihan Asrama 134

Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.25 Alur Kegiatan Petugas Kebersihan Lingkungan Rehabilitasi Sosial 134

Gambar 4.26 Alur Kegiatan Petugas Keamanan Bagian Security 135

Gambar 4.27 Alur Kegiatan Petugas Keamanan Bagian Pemantau CCTV 135

Gambar 4.28 Alur Kegiatan Petugas Keamanan Bagian Penjaga Panti 135

Gambar 4.29 Alur Kegiatan Petugas MEP Bagian Pompa Air 136

Gambar 4.30 Alur Kegiatan Petugas MEP Bagian Genset 136

Gambar 4.31 Alur Kegiatan Petugas MEP Bagian Listrik 136

Gambar 4.32 Ruang Gerak Bebas Manusia 150

Gambar 4.33 Standar Workstation 151

Gambar 4.34 Standar Dimensi Workstation 152

Gambar 4.35 Standar Dimensi Sofa 152

Gambar 4.36 Standar Dimensi Meja 153

Gambar 4.37 Standar Sofa Single 154

Gambar 4.38 Dimensi Sofa 154

Gambar 4.39 Standar Basic Workstation 155

Gambar 4.40 Standar Executive Desk 157

Gambar 4.41 Standar Dimensi Workstation 157

Gambar 4.42 Standar Executive Desk 159

Gambar 4.43 Standar Dimensi Workstation 159

Gambar 4.44 Standar Basic Workstation 161

Gambar 4.45 Standar Dimensi Workstation 161

Gambar 4.46 Standar Basic Workstation 163

Gambar 4.47 Standar Dimensi Workstation 163

Gambar 4.48 Standar Basic Workstation 165

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.49 Standar Dimensi Workstation 165

Gambar 4.50 Standar Basic Workstation 167

Gambar 4.51 Standar Dimensi Workstation 167

Gambar 4.52 Standar Audiovisual 169

Gambar 4.53 Standar Basic Workstation 171

Gambar 4.54 Dimensi Lemari Arsip 172

Gambar 4.55 Dimensi Meja Ruang File 172

Gambar 4.56 Dimensi Loker 173

Gambar 4.57 Dimensi Sirkulasi Loker 173

Gambar 4.58 Standar Pantry 174

Gambar 4.59 Standar Preparation Table 175

Gambar 4.60 Ruang Gerak Bebas Manusia 176

Gambar 4.61 Standar Urinoir 177

Gambar 4.62 Standar Toilet – Urinoir & Kloset 177

Gambar 4.63 Standar Toilet – Wastafel 178

Gambar 4.64 Standar Toilet – Urinoir & Kloset 179

Gambar 4.65 Standar Toilet – Wastafel 179

Gambar 4.66 Standar Toilet Difabel 180

Gambar 4.67 Standar Ruang Gerak Salat 181

Gambar 4.68 Standar Mimbar 183

Gambar 4.69 Standar Kursi Aula 183

Gambar 4.70 Dimensi Jarak Kursi dengan Layar 184

Gambar 4.71 Standar Single Bed 185

Gambar 4.72 Standar Single Bed Side View 186

Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.73 Standar Bed Clearances Side View 186

Gambar 4.74 Standar Kamar Mandi 187

Gambar 4.75 Standar Kamar Mandi Difabel 187

Gambar 4.76 Standar Kitchen Table 188

Gambar 4.77 Standar Non-Sirkulasi Kitchen Table 189

Gambar 4.78 Standar Sirkulasi Kitchen Table 189

Gambar 4.79 Dimensi Kitchen Table 189

Gambar 4.80 Standar Dimensi Meja Tamu Kunjungan 190

Gambar 4.81 Ruang Gerak Bebas Manusia 191

Gambar 4.82 Standar Dimensi Laundry 192

Gambar 4.83 Standar Dimensi Meja Setrika 193

Gambar 4.84 Standar Basic Workstation 194

Gambar 4.85 Standar Dimensi Meja 195

Gambar 4.86 Standar Dimensi Kursi 195

Gambar 4.87 Ruang Gerak Bebas Manusia 196

Gambar 4.88 Standar Dimensi Meja Jahit 197

Gambar 4.89 Standar Dimensi Meja Kabinet 198

Gambar 4.90 Standar Dimensi Kitchen Set 199

Gambar 4.91 Standar Patient Bedroom 201

Gambar 4.92 Ruang Gerak Bebas Manusia 201

Gambar 4.93 Ruang Gerak Bebas Manusia 202

Gambar 4.94 Jenis Tanaman 203

Gambar 4.95 Standar Penglihatan Manusia Terhadap Vegetasi 203

Gambar 4.96 Standar Dimensi Kitchen Set 205

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.97 Standar Bar 206

Gambar 4.98 Standar Cold Storage (Kiri) 207

Gambar 4.99 Standar Dry Storage (Kanan) 208

Gambar 4.100 Standar Janitor Room 209

Gambar 4.101 Standar Gudang Penyimpanan (Kanan) 210

Gambar 4.102 Standar Dimensi Laundry 211

Gambar 4.103 Standar Dimensi Meja Setrika 211

Gambar 4.104 Dimensi Loker 212

Gambar 4.105 Dimensi Sirkulasi Loker 212

Gambar 4.106 Standar Basic Workstation 214

Gambar 4.107 Standar Basic Workstation 215

Gambar 4.108 Standar Kenyamanan Meja Komputer 216

Gambar 4.109 Standar Dimensi Meja Komputer 217

Gambar 4.110 Standar Single Bed 218

Gambar 4.111 Standar Single Bed Side View 218

Gambar 4.112 Standar Bed Clearances Side View 219

Gambar 4.113 Standar Kamar Mandi 220

Gambar 4.114 Standar Kamar Mandi Difabel 220

Gambar 4.115 Standar Basic Workstation 222

Gambar 4.116 Standar Dimensi Workstation 222

Gambar 4.117 Standar Jenis Parkir Mobil 228

Gambar 4.118 Standar Dimensi Parkir Mobil 229

Gambar 4.119 Standar Dimensi Parkir Motor 229

Gambar 4.120 Analisis Hubungan Ruang Makro 245

Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.121 Analisis Program Ruang Pengelolaan 245
Gambar 4.122 Analisis Program Ruang Aula 246
Gambar 4.123 Analisis Program Ruang Pelatihan 246
Gambar 4.124 Analisis Program Area Lapangan 247
Gambar 4.125 Analisis Program Ruang Area Servis 247
Gambar 4.126 Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak 250
Gambar 4.127 Pemetaan Kategori Jalan Tapak 251
Gambar 4.128 Jenis Penerangan Sekitar Tapak 252
Gambar 4.130 Perkembangan Jalan Utama Tapak 253
Gambar 4.131 Pemetaan Fungsi Bangunan 254
Gambar 4.132 Pemetaan Jalan dan Pedestrian Street 255
Gambar 4.133 Kondisi Jalan Depan Tapak 255
Gambar 4.134 Detail Jalan Depan Site 256
Gambar 4.135 Respon terhadap Perbedaan Elevasi Tapak – Jalan 256
Gambar 4.136 Jenis Vegetasi Penyerap Polusi Udara 257
Gambar 4.137 Pemetaan Pedestrian Street 258
Gambar 4.138 Pemetaan Drainase Sekitar Tapak 258
Gambar 4.139 Jenis Drainase Sekitar Tapak 259
Gambar 4.140 Respon Tapak terhadap Utilitas 259
Gambar 4.141 Orientasi Matahari Terhadap Posisi Site 260
Gambar 4.142 Efek Orientasi Matahari pada bulan 21 Juni 261
Gambar 4.143 Efek Orientasi Matahari pada bulan 21 Maret dan September 261
Gambar 4.144 Efek Orientasi Matahari pada bulan 21 Desember 262
Gambar 4.145 Respon Ruang Terhadap Orientasi Matahari 263

Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.146 Jenis Vegetasi Peneduh 264

Gambar 4.147 Kecepatan Angin per Bulan 264

Gambar 4.148 Tingkat Kelembaban dan Suhu Rata-Rata per Bulan 265

Gambar 4.149 Respon Ruang Terhadap Arah Angin dan Curah Hujan 266

Gambar 4.150 Jenis Vegetasi Pemecah Angin 267

Gambar 4.151 Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak.....267

Gambar 4.152 Kondisi Elevasi Tapak.....268

Gambar 4.153 Respon Tapak terhadap Perbedaan Elevasi.....268

Gambar 4.154 Respon Tapak terhadap Perbedaan Elevasi.....269

Gambar 4.155 Respon Tapak terhadap Perbedaan Elevasi dan Curah Hujan 269

Gambar 4.156 Kondisi Lingkungan Sekitar Site 270

Gambar 4.157 Contoh Tanaman Palawija.....271

Gambar 4.158 Pemetaan Fasilitas dari Tapak.....272

Gambar 4.159 Pemetaan Kondisi Sekitar Tapak 273

Gambar 4.160 Kondisi Vegetasi Sekitar Tapak.....274

Gambar 4.161 Kondisi Sampah Sekitar Tapak 275

Gambar 4.162 Jenis Vegetasi Pembatas Pandang 275

Gambar 4.163 Jenis Vegetasi Peredam Kebisingan.....276

Gambar 5.1 Pemetaan Konsep Dasar Perancangan 279

Gambar 5.2 Pemetaan Konsep Meso.....280

Gambar 5.3 Alternatif Gubahan Massa 293

Gambar 5.4 Zonasi Massa Makro 294

Gambar 5.5 Zonasi Vertikal Tiap Massa 295

Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 5.6 Zonasi Vertikal Area Kantor 296

Gambar 5.7 Zonasi Vertikal Area Asrama 296

Gambar 5.8 Zonasi Vertikal Area Bimbingan 297

Gambar 5.9 Sirkulasi Aktivitas Staff Pengelola 298

Gambar 5.10 Sirkulasi Aktivitas Penerima Manfaat 289

Gambar 5.11 Alur Sirkulasi Staff Pengelola 290

Gambar 5.12 Alur Sirkulasi Asesmen Penerima Manfaat 300

Gambar 5.13 Alur Sirkulasi Aktivitas Penerima Manfaat 301

Gambar 5.14 Alur Sirkulasi Communal Space 302

Gambar 5.15 Proses Pelayanan Rehabilitasi Sosial di Dalam Panti 303

Gambar 5.16 Alur Sirkulasi Pendekatan Awal 303

Gambar 5.17 Alur Sirkulasi Asesmen 304

Gambar 5.18 Alur Sirkulasi Post-Asesment 305

Gambar 5.19 Alur Sirkulasi Penyusunan Rencana 305

Gambar 5.20 Alur Sirkulasi Terminasi 306

Gambar 5.21 Proses Pelayanan Rehabilitasi di Luar Panti 307

Gambar 5.22 Alur Sirkulasi Titik Kumpul 307

Gambar 5.23 Pemetaan Fungsi Tiap Konsep 308

Gambar 5.24 Jumlah PPKS Jawa Tengah Tahun 2023 309

Gambar 5.25 Kriteria Penerima Manfaat Berdasarkan Usia 309

Gambar 5.26 Diagram Hubungan Ruang Career Satisfaction 310

Gambar 5.27 Diagram Hubungan Ruang Physical Needs 311

Gambar 5.28 Diagram Hubungan Ruang Intellectual Development 312

Gambar 5.29 Diagram Hubungan Ruang Sense of Community 313

Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 5.30 Respon Eksterior terhadap Visual Sekitar 314
Gambar 5.31 Respon Eksterior Terhadap Orientasi Matahari 315
Gambar 5.32 Peletakan Eksterior Massa Bangunan 316
Gambar 5.33 Konektivitas Alam dengan Area Perkantoran 317
Gambar 5.34 Pemilihan Material pada Area Perkantoran dan Asrama 317
Gambar 5.35 Pemilihan Material pada Area Bimbingan 318
Gambar 5.36 Pemilihan Material pada Communal Space 319
Gambar 5.37 Tangga dan Ramp 319
Gambar 5.38 Bar Pembagian Pangan 320
Gambar 5.39 Alternatif Meja Makan 321
Gambar 5.40 Preferensi Fasilitas Ruang Bimbingan 322
Gambar 5.41 Preferensi Seating Area pada Communal Space 322
Gambar 5.42 Area Pod Tidur 323
Gambar 5.43 Desain Vegetasi Penyerap Polusi Udara 324
Gambar 5.44 Desain Vegetasi Peneduh dan Peredam Kebisingan 324
Gambar 5.45 Desain Vegetasi Pemecah Angin 325
Gambar 5.46 Desain Vegetasi Pembatas Pandang 325
Gambar 5.47 Peletakan Tatanan Vegetasi Area Perkantoran 326
Gambar 5.48 Penataan Hardscapes pada Entrance Perkantoran 326
Gambar 5.49 Peletakan Tatanan Vegetasi Area Asrama 327
Gambar 5.50 Penataan Hardscapes pada Area Asrama 328
Gambar 5.51 Peletakan Tatanan Vegetasi Area Bimbingan 329
Gambar 5.52 Peletakan Tatanan Vegetasi Communal Space 329
Gambar 5.53 Pencahayaan Area Perkantoran 330

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang
CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 5.54 Pencahayaan Area Asrama 331

Gambar 5.55 Pencahayaan Area Bimbingan 331

Gambar 5.56 Jenis Landscape Lighting Effects.....332

Gambar 5.57 Zonasi Tingkat Kebisingan secara Makro.....334

Gambar 5.58 Zonasi Tingkat Kebisingan Secara Vertikal 335

Gambar 5.59 Zonasi Vertikal – Tingkat Kebisingan Area Kantor 335

Gambar 5.60 Zonasi Vertikal – Tingkat Kebisingan Area Asrama 336

Gambar 5.61 Zonasi Vertikal – Tingkat Kebisingan Area Bimbingan 336

Gambar 5.62 Alternatif Peredam Kebisingan 337

Gambar 5.63 AC Central.....338

Gambar 5.64 Ceiling Fan.....338

Gambar 5.65 Sistem Air Kotor 339

Gambar 5.66 Rainwater Harvesting System.....340